

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional adalah sekolah yang berperan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program kegiatan PPL.

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompetensi pedagogik, individual, (kepribadian), sosial, dan professional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan professional.

Dalam setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mencoba untuk meningkatkan kualitas kami sebagai seorang calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ada melalui program "PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta".

SMA Negeri 7 Yogyakarta sebagai salah satu sasaran PPLUNY yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan mendapatkan manfaat dalam pelaksanaan PPLdi SMA Negeri 7 Yogyakarta. Selain itu, mahasiswa PPLUNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah guna mengembangkan atau meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki dalam rangka membentuk pribadi yang cerdas, mandiri, dan bernurani sesuai dengan visi dan misi UNY.

Rangkaian kegiatan pra PPL ini meliputi pengajaran mikro dan kegiatan observasi disekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya maupun peserta didik sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang



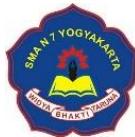
dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL, mahasiswa terjun langsung ke instansi sekolah dalam kurun waktu kurang lebih 11 minggu. Waktu efektif yang digunakan untuk kegiatan PPL adalah sebanyak 6 hari efektif dengan jumlah jam efektif per harinya adalah 6 sampai 7 jam. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa menggunakan waktunya untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang tenaga pendidik atau guru, terutama dalam hal perangkat pengajaran. Selain itu menjadikan apa yang didapat adalah sebuah pengalaman dan bekal untuk menghadapi dunia nyata yang ada di lapangan pada waktu yang akan datang, serta dapat memupuk rasa tanggung jawab dan mendidik diri sebagai orang yang professional di bidangnya.

#### **A. Analisis Situasi**

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya,dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau

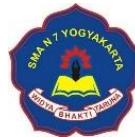


pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak professional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang professional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti



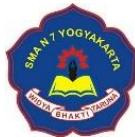
guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator KKN-PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
  - b. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
  - c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
  - d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Bagi Sekolah
  - a. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
  - b. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta



- a. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra KKN-PPL di peroleh data sebagai berikut:

### **1. Fasilitas dan Sarana Prasarana**

SMA Negeri 7 Yogyakarta yang gedungnya terdiri dari dua lantai, memiliki sarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, antara lain :

#### a. Ruang Belajar

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut:

- 1) Delapan ruang kelas untuk kelas X, yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X MIA 6, X IIS 1, X IIS 2
- 2) Delapan ruang kelas untuk kelas XI, yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI MIA 6, XI IIS 1, XI IIS 2
- 3) Delapan ruang kelas untuk kelas XII, yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPA5, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3

#### b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang piket, ruang guru dan ruang bimbingan konseling.

#### c. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 6 ruang yang terdiri dari :

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang PKPR
- 3) Ruang Kehoranan Islam (ROHIS)
- 4) Ruang Pecinta Alam (WHO)



- 5) Ruang Karya Ilmiah Remaja
- 6) Ruang Komite Sekolah.
- 7) Ruang *Audio Visual* (AVA).
- d. Kamar mandi/toilet
- e. Laboratorium

Terdapat 5 laboratorium yang meliputi :

- 1) Laboratorium Kimia
- 2) Laboratorium Akuntansi
- 3) Laboratorium Akuntansi
- 4) Laboratorium Bahasa
- 5) Laboratorium Komputer

f. Ruang Audio Visual

Fasilitas: LCD Projector, TV 21", Movie Player, ruang ber-AC, dan komputer terkoneksi internet.

g. Perpustakaan

Fasilitas: 10 unit komputer terkoneksi internet

h. Perpustakaan Digital

Fasilitas: 40 unit komputer terkoneksi internet, ruang ber-AC, LCD Projector dan menerapkan teknologi *Thin Client*

i. Mushola

Mushola yang ada sedang dalam tahap renovasi. Terdapat beberapa mukena yang dapat dipakai bagi para siswi muslim yang akan melaksanakan ibadah sholat.

j. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas: Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Bulu Tangkis, dan Atletik.

k. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Fasilitas: Pelayanan Dokter Umum dan Dokter Gigi

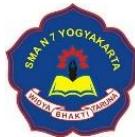
l. Bangsal Wiyata Mandala

m. Kantin

n. Akses HOT SPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah

o. Potensi Siswa

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan.



p. Potensi Guru

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Mayoritas guru adalah PNS dengan tingkat pendidikan terakhir adalah S1. Terdapat pula beberapa orang guru yang telah bergelar S2.

Berikut daftar nama guru mata pelajaran tahun 2014 di SMA Negeri 7 Yogyakarta :

No.	Kode Guru	Nama	Mata Pelajaran
1.	18	Dra. Reni Herawati, M.Pd.BI.	Bahasa Inggris
2.	2	Drs. FX Supriyadi	Akuntansi
3.	3	Dra. Nur Lestari	Matematika
4.	5	Dra. Siti Munawaroh	Sosiologi
5.	6	Dra. Emy Roch D	Ekonomi Akuntansi
6.	8	Dra. Endang Dwi I	Sejarah
7.	9	Dra. Yulia Wulandari	Geografi
8.	10	Dra. Ariswati Baruno,M.Si	Akuntansi
9.	11.	Drs. Bandono, M.M.	BP
10.	12.	Dra. Siti Hinduniyah	Agama Islam
11.	14.	Drs. Suwandi A R	PKn
12.	15.	Drs. Doso Priyono	OR-Kes
13.	16.	Dra. Rahaju Prihadarjati	Bahasa Inggris
14.	17.	Drs. Budi Iriyanto	Matematika
15.	18.	Drs. M. Ridwan Hasyim	P. Seni
16.	19.	Dra. Sumiyati	BP
17.	20.	Dra. Budi Rahayu	Bahasa Indonesia
18.	21.	Dra. Ida Lydiati, M.M	Matematika
19.	22.	Dra. Pujiastuti	Kimia
20.	23.	Lilik Lina Heni, S.Pd.	Matematika
21.	24.	Dra. Siti Asfiatun	BP
22.	25.	Ratmitun, S.Pd.	Akuntansi
23.	26.	Dra. Agryati	Bahasa Indonesia
24.	27.	Farida, S.Pd.	Ekonomi Akuntansi
25	28.	Endang Purwanti, S.Pd.	Bahasa Jerman
26.	29.	Dra.Dorothea Sri Ismayawati	Bahasa Inggris
27.	31.	Dra. Sri Suhartini	Pkn
28.	32.	Dra. Zululana	Bahasa Inggris
29.	33.	Drs. Puji Suharjoko	Ekonomi Akuntansi
30.	34.	F. Wijayanto, S.Pd.	Agama Katolik
31.	35.	Drs. Suharno	Sosiologi



**LAPORAN PPL UNY 2014**  
**SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**  
**Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752**



32.	36.	Drs. Sriyono	Akuntansi
33.	37.	Lilik Yuliani, S.Pd	Bahasa Indonesia
34.	39.	Sudiro, M.OR	Olahraga
35.	40.	Nugroho Teguh Asmono, S.Pd	Sejarah
36.	41.	Amudiono, S.Pd.	Akuntansi
37.	42.	Muslimah, S.Pd.	Kimia
38.	43.	M. Ernawati M, S.Pd.	Matematika
39.	44.	Suyono, M.Ag.	Agama Islam
40.	45.	Dra. Ni Made Sulisuarsidi	Agama Hindu
41.	46.	Paino, S.Pd.	Agama Kristen
42.	47.	Besar Martono, M.Kom.	TIK
43.	49.	Budi Luhur, S.Kom	TIK
44.	50.	Drs. R. Djumeno K	Bahasa Jawa
45.	54.	Hanung Kristianto, S.Kom	TIK
46.	55.	Dedi Ardianto, S.Pd.	Seni Budaya
47.	56.	Eva Karunia, S.Pd.	Bahasa Jepang
48.	58.	Rina Dwi Astuti, S.Pd.	Ekonomi
49.	59.	Sri Indrawati, S.Pd.	Ekonomi
50.	60.	Retno Widowati, S.Pd	Bahasa Jawa
51.	61.	Yunita Purwandari, M.Pd	Seni Tari
52.	62.	Dra. Aruni Ikari	Akuntansi
53.	63.	Dra. Istiqomah	Akuntansi
54.	64.	Retno Handayani, SE	Ekonomi
55.	65.	Yuni Lestari, S.Pd	Bahasa Inggris
56.	66.	Dra. Lilis Iswanti	Bahasa Indonesia

**q. Karyawan**

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, tukang kebun/kebersihan, dan penjaga sekolah.

**r. Infrastruktur**

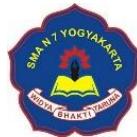
Infrastruktur yang dimiliki SMA Negeri 7 Yogyakarta terdiri dari pagar, taman, listrik, dan lapangan untuk olahraga berupa lapangan basket.

**s. Tenaga Pengajar**

SMA Negeri 7 Yogyakarta mempunyai 51 orang tenaga pengajar yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, yang terdiri dari :

1) 40 orang berstatus PNS

2) 8 orang berstatus sebagai Guru Tidak Tetap (GTT)



3) 3 orang guru naban (Tenaga Bantu)

t. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta cukup memadai, mulai dari perangkat konvensional seperti kapur, spidol, *blackboard* dan *whiteboard*, sampai perangkat modern seperti komputer, LCD proyektor akses internet dan *audio visual*. Secara umum, kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar siswa baik berupa media pembelajaran atau pun pengayaan tersedia dengan baik dan lengkap.

u. Ekstrakurikuler

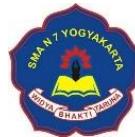
Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta antara lain batminton, PMR, Karate, KIR, music dan DKV (design grafis). Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada maka siswa dengan leluasa mengembangkan minat mereka masing-masing.

Dari sarana dan prasarana yang telah disebutkan diatas, baik media maupun kegiatan yang ada, masih memerlukan perhatian. Hal ini dikarenakan kurangnya tenaga yang mengelola secara efektif dan efisien terhadap sarana dan fasilitas yang ada. Seperti penggunaan laboratorium Akuntansi dan Akuntansi untuk pembelajaran disetiap mata pelajaran tersebut masih jarang. Karena itulah dalam pelaksanaan KKN-PPL ini diharapkan dapat memberikan dorongan dan stimulus secara kontinu/berkelanjutan sehingga semua fasilitas sekolah yang ada dapat termanfaakan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap, namun melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan-permasalahan yang lebih mengarah kepada pemberian beberapa fasilitas yang terdapat di sekolah.

v. Aktivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, terlihat bahwa kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta sudah berjalan dengan kondusif. Hal tersebut didukung dengan lingkungan belajar serta sarana prasarana



yang membuat para guru dan murid dapat melaksanakan aktivitas belajar mengajar dengan maksimal. Selain itu tenaga pengajarnya yang profesional dan manajemen sekolah yang baik membuat aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap, namun melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan-permasalahan yang lebih mengarah kepada pemberian beberapa fasilitas yang terdapat di sekolah.

## **B. Bentuk Kegiatan Program PPL**

Kegiatan Praktik Mengajar Lapangan dimulai pada tanggal 30 Juni sampai dengan 17 September 2014 di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Secara garis besar kegiatan PPL sebagai berikut:

### **a. Tahap Persiapan di Kampus**

Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi:

#### **a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (*Micro Teaching*)**

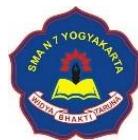
*Micro Teaching* merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan pada semester 6. *Micro teaching* adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

#### **b. Pembekalan Khusus**

Pembekalan khusus dilaksanakan fakultas atau jurusan yang bersangkutan disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih spesifik.

### **b. Observasi Sekolah dan Kegiatan Pembelajaran**

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik dan observasi pembelajaran di kelas. Hal ini meliputi pengamatan aspek (baik sarana-prasarana, norma, dan proses kegiatan belajar mengajar) yang ada di sekolah.



### c. Persiapan Perangkat Pembelajaran

#### a. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi: Analisis minggu efektif KBM, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan media pembelajaran. Hal ini di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah.

#### b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagai persiapan mengajar praktikan harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus. RPP yang digunakan disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang sudah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional. Dalam penyusunan RPP, praktikan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP dibuat untuk satu kali pertemuan (dua jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

#### c. Persiapan Materi Ajar dan Pengembangan Media Pembelajaran

Materi mengajar harus dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik mengajar, praktikan dapat tampil dengan tenang dan maksimal karena telah menguasai materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Praktikan mengembangkan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi siswa dan fasilitas sekolah.

#### d. Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas

Pada saat praktik mengajar, praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing dengan materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas X MIA 6 dan kesempatan mengisi di Kelas X IIS 2. Kesempatan mengajar diberikan guru pembimbing sampai batas waktu penarikan mahasiswa yaitu tanggal 16 September 2014.



e. Mengadakan Evaluasi Pembelajaran

Pada praktik mengajar, praktikan melaksanakan evaluasi guna mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa serta ketercapaian tujuan belajar mengajar.

**d. Praktik Persekolahan**

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah pembenahan administrasi kurikulum, piket, MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik Baru), HUT Sekolah, dan upacara bendera.

a. **Piket Ruang Guru**

Tujuan: Membantu dalam mengerjakan piket guru

Kegiatan:

- 1) Mendata siswa yang terlambat, siswa yang mau ijin keluar
- 2) Membunyikan bel tanda mulai pelajaran, pergantian jam pelajaran, dan selesai jam pelajaran di sekolah
- 3) Memberikan surat- surat yang masuk ke ruang TU
- 4) Memberikan tugas guru yang tidak masuk dan surat ijin siswa
- 5) Menerima telepon yang bersangkutan dengan kepentingan sekolah (informasi)

b. **Piket BK**

Tujuan: Membantu BK dalam mengerjakan tugas

Kegiatan:

- 1) Mengurutkan data pribadi siswa tahun ajaran 2013/2014

c. **Mengikuti Kegiatan Sekolah**

Mahasiswa juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti penerimaan siswa baru, kegiatan MOPD, sepeda sehat, HUT sekolah, dan pendampingan tadarus alquran.

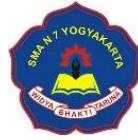
d. **Penyusunan Laporan PPL**

Setelah melakukan praktik mengajar, praktikan diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan mata kuliah lapangan ini. Laporan ini berisi mengenai kegiatan praktikan di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang berkaitan dengan program praktik mengajar



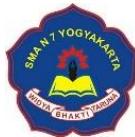
**LAPORAN PPL UNY 2014**  
**SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**  
**Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752**

---



**e. Penarikan PPL**

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.



## BAB II

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

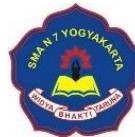
#### **A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

##### **1. Pengajaran Mikro (*Micro-Teaching*)**

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 9 – 14 orang dan tidak terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa macro media flash, power point ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.



## **2. Kegiatan Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

### **a. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.



- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

**b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah**

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

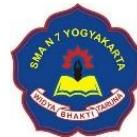
- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah ini dapat diamati secara langsung, sehingga dapat dideskripsikan bahwa kondisi fisik bangunan SMA Negeri 7 Yogyakarta yaitu:

- 1) Ruang Kelas, yaitu sebagai berikut:
  - a. 8 kelas X ( kelas X1, X2, X 3, X4, X5, X6, X7 dan X8)
  - b. 8 kelas XI (kelas XI IPA 1 sampai XI IPA 5, dan XI IPS 1 sampai XI IPS 3 )
  - c. 8 kelas XII (kelas XII IPA 1 sampai XII IPA 5, dan XII IPS 1 sampai XII IPS 3)



Di samping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung atau fasilitas yang berada di SMA Negeri 7 Yogyakarta:

Ruang Laboratorium

- a. Laboratorium kimia
- b. Laboratorium akuntansi
- c. Laboratorium akuntansi
- d. Laboratorium sejarah
- e. Laboratorium bahasa
- f. Laboratorium komputer

2) Ruang Perkantoran

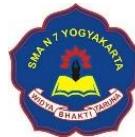
- a. 1 Ruang Kantor Kepala Sekolah
- b. 1 Ruang Wakil Kepala Sekolah
- c. 1 Ruang Kantor Guru
- d. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
- e. 1 Ruang Tata Usaha
- f. 1 Ruang Piket Guru Jaga

3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar

- a. Ruang Perpustakaan(10 unit komputer terkoneksi internet)
- b. Perpustakaan digital
- c. Ruang Audio Visual
- d. Studio musik
- e. Lapangan Basket
- f. Lapangan Voli
- g. Lapangan Badminton
- h. Lapangan Atletik
- i. 1 Ruang UKS
- j. 1 Masjid
- k. Tempat parkir guru dan karyawan
- l. Tempat parkir siswa

4) Ruang kegiatan Siswa

- a. 1 Ruang OSIS
- b. 1 Ruang PKPR
- c. 1 Ruang ROHIS
- d. 1 Ruang Pecinta Alam(WHO)
- e. 1 Ruang Karya Ilmiah Remaja



- f. 1 Ruang Komite Sekolah
  - g. 1 Ruang Audio Visual
- 5) Ruang Lain
- a. Bangsal Wiyatamandala
  - b. Kantin
  - c. Ruang Penjaga Sekolah
  - d. Dapur

### **3. Pembekalan PPL**

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan KKN-PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

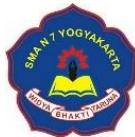
### **4. Pembuatan RPP**

Dalam pembuatan RPP, mahasiswa mencoba menyusun RPP sesuai dengan mata pelajaran yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan silabus yang ada(adapun RPP yang penyusun buat, penyusun lampirkan dalam lampiran dalam laporan ini). Selama melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah, penyusun dapat menyusun RPP sebanyak 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

## **B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Bapak Drs. Puji Suharjoko. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah



dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

### **1. Kegiatan Persiapan**

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan persiapan yang dilakukan sebagai latihan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan Mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

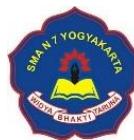
- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam dan berdoa
- Pada jam pertama membaca Al-Qur'an selama 15 menit
- Mengabsen siswa
- Mengulang sedikit materi sebelumnya
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan



b) Penyajian Materi

Memperhatikan tentang cara-cara atau media-media untuk menyajikan materi

c) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

d) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Demonstrasi

Metode ini berarti guru memberi contoh / ilustrasi dengan menggunakan alat peraga. Disini guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang dapat menggugah pikiran siswa untuk fokus pada materi yang diajarkan. Metode ini bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, siswa dididik untuk mandiri dalam belajar. Selain itu juga dapat untuk menilai keseriusan siswa dalam pembelajaran.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

Diskusi dilakukan dengan permainan, misalnya: *paper roll*, undian yang berisi soal kemudian dikerjakan oleh masing-masing kelompok. Selain itu, dilakukan permainan lain seperti : *snow ball*, dimana masing-masing anak menulis satu soal kemudian dilempar ke salah satu temannya dan yang terlempar soal tersebut harus maju menjawab pertanyaannya.



e) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi.
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

f) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

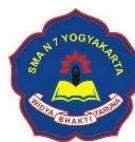
## 2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar



**LAPORAN PPL UNY 2014**  
**SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**  
**Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752**



Kegiatan praktik mengajar di kelas X MIA 6 dan XII IPA. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

No	Hari, Tanggal	Jam ke-	Kelas	Kegiatan
1.	Senin, 11 Agustus 2014	4-6	X MIA 5	Observasi pembelajaran Pendampingan pengajaran Konsep ilmu ekonomi
2.	Kamis, 14 Agustus 2014	6-8	X MIA 4	Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi konsep ilmu Ekonomi, pengertian ilmu ekonomi, manfaat ilmu ekonomi dan pembagian ilmu ekonomi
3.	Jumat, 15 Agustus 2014	3-5	X IIS 2	Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi konsep ilmu Ekonomi, pengertian ilmu ekonomi, manfaat ilmu ekonomi dan pembagian ilmu ekonomi
4.	Selasa, 19 Agustus 2014	4-6	X MIA 6	Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi konsep ilmu Ekonomi, pengertian ilmu ekonomi, manfaat ilmu ekonomi dan pembagian ilmu ekonomi
5.	Jumat, 22 Agustus 2014	3-5	X IIS 2	Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi konsep ilmu Ekonomi. Tindakan, Motif dan Prinsip Ekonomi
6.	Selasa, 26 Agustus 2014	4-6	X MIA 6	Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi konsep ilmu Ekonomi. Tindakan, Motif dan



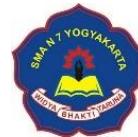
**LAPORAN PPL UNY 2014**  
**SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**  
**Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752**



				Prinsip Ekonomi
7.	Jumat, 29 Agustus 2014	3-5	X IIS 2	Pembahasan tugas individu Ulangan Harian Bab 1 Konsep ilmu ekonomi
8.	Selasa, 2 Sepetember 2014	4-6	X MIA 6	Games quiz, snowball is questioning Ulangan Harian Ulangan Harian Bab 1 Konsep ilmu ekonomi
9.	Jumat, 5 September 2014	1- 3	X IIS 2	Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi masalah ekonomi. Masalah pokok ekonomi, system ekonomi
10.	Senin, 9 September 2014	4-6	X MIA 6	Kegiatan pembelajaran: Pengerjaan soal studi kasus tentang masalah ekonomi Pembahasan soal studi kasus di depan kelas
11.	Jumat, 12 September 2014	1- 3	X IIS 2	Kegiatan pembelajaran: Permainan teka teki silang Pembagian kelompok pembagian sub bab Presentasi kelompok dengan sub bab masing-masing

### 3. Kegiatan Penunjang

Kegiatan penunjang dikerjakan di SMA Negeri 7 Yogyakarta secara bersama-sama dengan rekan PPL satu Progam Pendidikan (Prodi) yaitu Prodi Pendidikan Akuntansi. Program tersebut ada 4, yaitu:



## **1. Pembuatan RPP**

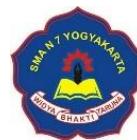
Bentuk kegiatan	: Pembuatan RPP kelas X MIA 6 dan X IIS 2 sebagai pedoman bagaimana kegiatan pembelajaran dilakukan
Tujuan	: Untuk memudahkan praktikan PPL untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas Sebagai arsip Guru untuk kegiatan pembelajaran
Sasaran	: Guru dan Siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan	: 11 Agustus – 3 September 2014
Tempat Pelaksanaan	: SMA Negeri 7 Yogyakarta
Deskripsi kegiatan	: Menyusun RPP dan menyerahkannya kepada guru yang bersangkutan
Hambatan	: Sulitnya menentukan rancangan rencana kegiatan pembelajarannya Sulitnya mengaplikasikan kurikulum 2013
Solusi	: Bertukar pendapat dengan rekan-rekan praktikan yang lain Meminta bimbingan kepada DPL
Pelaksana	: Adif Anityo Sigit
Biaya	: Rp. 15.000,-
Sumber dana	: Swadaya mahasiswa
Hasil	: RPP

## **2. Pembuatan Program Semester**

Bentuk kegiatan	: Pembuatan Program Semester
Tujuan	: Untuk dapat melihat distribusi alokasi waktu pembelajaran selama satu semester Untuk arsip guru sebagai salah satu dari 27 poin administrasi
Sasaran	: Guru SMA Negeri 7 Yogyakarta



**LAPORAN PPL UNY 2014**  
**SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**  
**Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752**



Waktu Pelaksanaan	:	20 Agustus – 21 Agustus 2014
Tempat Pelaksanaan	:	SMA Negeri 7 Yogyakarta
Deskripsi kegiatan	:	Membuat program semester disesuaikan dengan kalender pendidikan dan jam efektif
Hambatan	:	Belum begitu paham tentang bentuk atau skema program semester
Solusi	:	Meminta informasi kepada Guru pembimbing
Pelaksana	:	Adif Anityo Sigit dan Noorrhachma Chandra Noviyanti
Biaya	:	Rp 2.000,-
Sumber dana	:	Swadaya mahasiswa
Hasil	:	2 Prosem yaitu program semester gasal dan program semester genap

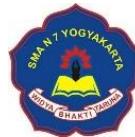
### **3. Pembuatan Program Tahunan**

Bentuk kegiatan	:	Pembuatan Program Tahunan
Tujuan	:	Untuk dapat melihat distribusi alokasi waktu pembelajaran selama satu tahun  Untuk arsip guru sebagai salah satu dari 27 poin administrasi
Sasaran	:	Guru SMA Negeri 7 Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan	:	20 Agustus – 21 Agustus 2014
Tempat Pelaksanaan	:	SMA Negeri 7 Yogyakarta
Deskripsi kegiatan	:	Membuat program semester disesuaikan dengan kalender pendidikan dan jam efektif
Hambatan	:	Belum begitu paham tentang bentuk atau skema program tahunan
Solusi	:	Meminta informasi kepada Guru pembimbing
Pelaksana	:	Adif Anityo Sigit dan Noorrhachma Chandra



**LAPORAN PPL UNY 2014**  
**SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**  
**Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752**

---



Noviyanti

Biaya	:	Rp 2.000,-
Sumber dana	:	Swadaya mahasiswa
Hasil	:	1 program tahunan

#### **4. Pembuatan Media Pembelajaran**

Bentuk kegiatan	:	Pembuatan Media Pembelajaran
Tujuan	:	Untuk membantu mempermudah proses penyampaian materi saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
Sasaran	:	Siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan	:	13 Agustus – 10 September 2014
Tempat Pelaksanaan	:	SMA Negeri 7 Yogyakarta
Deskripsi kegiatan	:	Membuat media pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi:
		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Materi dalam bentuk File PPT</li><li>2. Teka-teki Silang</li></ol>
Hambatan	:	Susah menentukan bahan yang dipakai untuk membuat teka teki silang
Solusi	:	Bertukar pendapat dengan rekan praktikan PPI satu program studi
Pelaksana	:	Adif Anityo Sigit
Biaya	:	Rp 18.000,-
Sumber dana	:	Swadaya mahasiswa
Hasil	:	Media pembelajaran berupa materi dalam bentuk file PPT dan Media teka teki silang dalam kertas A3



### C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

#### 1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

#### 2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

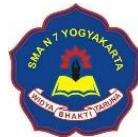
- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.



- b. Praktikan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan materi dengan waktu yang berkurang akibat libur dan agenda sekolah.
- c. Praktikan mengalami kesulitan dalam melakukan distribusi alokasi waktu pertemuan

### **3. Solusi Mengatasi Hambatan**

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah, praktikan berusaha menyesuaikan materi akibat libur dan agenda sekolah saat menjelaskan di kelas akan tetapi tetap berusaha agar siswa mengerti dengan apa yang praktikan jelaskan. Kemudian praktikan juga memberikan modul sebagai bahan ajar utnuk dibaca sendiri di rumah yang juga berisi latihan soal sebagai tugas sehingga siswa hasrus membaca modul tersebut agar dapat mengerjakan soal yang diberikan. Selain itu, praktikan juga mengadakan pengayaan yang bertujuan untuk mengejar materi yang belum tersampaikan
- c. Dalam menangani masalah kesulitan dalam melakukan distribusi waktu, praktikan melakukan konsultasi dengan Guru mata pelajaran pembimbing



### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua setengah bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 7 Yogyakarta telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutannya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan PPL ini mampu mempererat silaturahmi antara anggota keluarga besar SMA Negeri 7 Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan baik sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
4. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.



## B. Saran

### 1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.
- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

### 2. Kepada Pihak SMA Negeri 7 Yogyakarta

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA Negeri 7 Yogyakarta lebih semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksima apalagi alat-alat yang ada di laboratorium sangat lengkap.

### 3. Bagi mahasiswa

- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

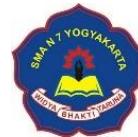


**LAPORAN PPL UNY 2014**  
**SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**  
**Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752**

---



- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
- e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
- f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
- g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.



### DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: BalaiPustaka

Tim Penyusun. 2012. *Panduan KKN – PPL 2014*. Yogyakarta : UPPL UNY.

Tim Pembekalan KKN PPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN – PPL 2014*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.